

Nilai-Nilai Moral Dalam Novel *Perempuan yang Menangis Kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dan Implikasinya dalam Pembelajaran Teks Novel

Aulia Putri Azizah¹, Nursaid²

¹²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Padang

e-mail: auliaputriazizah2@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel *Perempuan Yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dan implikasinya dalam pembelajaran teks novel. Penelitian ini berfokus kepada nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel *Perempuan Yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah kalimat-kalimat dalam novel *Perempuan Yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo terkait nilai-nilai moral. Sumber data yang digunakan adalah novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik analisis ini dengan cara membaca secara keseluruhan isi novel, kemudian menganalisis kalimat-kalimat yang mengandung nilai moral. Hasil penelitian ini sebagai berikut. Pertama, nilai moral dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo ditemukan sebanyak empat jenis nilai moral, yaitu: (1) nilai moral terhadap Tuhan, (2) nilai moral terhadap diri sendiri, (3) nilai moral terhadap sesama, (4) nilai moral terhadap lingkungan. Kedua, nilai nilai moral dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dapat berimplikasi kepada pembelajaran teks novel.

Kata kunci: *Nilai Moral, Novel, Implikasi*

Abstract

This study aims to describe the moral values in the novel *Perempuan Yang Menangis kepada Bulan Hitam* by Dian Purnomo and its implication in learning novel text. This research focuses on the moral values contained in the novel *Perempuan Yang Menangis kepada Bulan Hitam* by Dian Purnomo. This type of research is qualitative by using descriptive method. The data in this research are sentences in the novel *Perempuan Yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo related to moral values. The data source used is the novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo. The data collection technique in this research is this

analysis technique by reading the entire contents of the novel, then analyzing the sentences that contain moral values. The results of this research are as follows. First, moral values in the novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo are found as many as four types of moral values, namely: (1) moral values towards God, (2) moral values towards oneself, (3) moral values towards others, (4) moral values towards the environment. Second, the moral values in the novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo can have implications for the learning of novel texts.

Keywords: Moral values, Novel, Implication

PENDAHULUAN

Karya sastra menawarkan pesan moral yang berhubungan dengan sifat kemanusiaan (Nurgiyantoro 2013:431). Salah satu karya sastra yang memuat nilai moral adalah novel. Nilai moral adalah standar yang berlaku bagi individu atau kelompok yang mengatur tingkah laku (Bertens,2013:6). Penyampaian moral dalam novel dapat dilakukan melalui aktivitas tokoh dalam cerita maupun uraian dari pengarangnya langsung. Aktivitas tokoh dapat berupa dialog, watak tokoh, pikiran-pikiran tokoh, dan sikap tokoh dalam cerita, sedangkan penyampaian moral dengan uraian langsung pengarang dapat dijelaskan begitu saja oleh pengarang. Nilai-nilai moral dalam novel biasanya mencerminkan pandangan pengarang tentang kehidupan yang dikaitkan dengan nilai moral yang terkandung di dalam karyanya. Artinya, karya sastra tidak hanya memberikan hiburan dan keindahan bagi pembaca tetapi juga nilai-nilai moral yang berguna dalam kehidupan.

Salah satu novel yang mengandung nilai-nilai moral adalah novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Novel ini mengambil sisi kehidupan seorang perempuan timur Indonesia dengan segala aturan dan adat istiadat yang mengelilinginya. Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* sudah dicetak sebanyak enam kali dari tahun 2020 hingga tahun 2022 oleh Penerbit Gramedia Pustaka Utama. Selain itu, novel ini juga mendapatkan penilaian 4,66 dari 5 di aplikasi *goodreads*.

Novel ini mengisahkan tentang Magi Diela seorang gadis Sumba yang diculik dan dijinakkan seperti seekor binatang. Gadis itu dipaksa untuk kawin tangkap oleh orangtuanya. Kawin tangkap adalah tradisi di Sumba di mana perkawinan tersebut terjadi karena paksaan dari salah satu pihak, biasanya yang menjadi korban dalam kawin tangkap ini adalah perempuan. Kawin tangkap ini dipandang sebagai sebuah kejahatan kemanusiaan karena dampak dari tradisi ini sangat merugikan perempuan, korban biasanya mengalami kekerasan seksual dan trauma psikis. Impian Magi Diela untuk membangun Sumba sudah sirna, kini ia harus melawan orangtua, seisi kampung dan adat yang merenggut kemerdekaannya sebagai perempuan. Budaya ini membuat hati Magi tidak terima dan meronta-ronta, berbagai cara ia lakukan agar kawin tangkap ini tidak terjadi pada dirinya. Pilihan yang ada bagi Magi hanya tiga yaitu meninggalkan

orangtua dan tanah kelahiran, menyerahkan diri pada si mata keranjang atau mencurangi kematiannya sendiri.

Novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* memiliki cerita yang sedikit berbeda. Bukan kisah seorang anak SMA atau seorang mahasiswa dengan konflik kehidupan biasa. Tetapi hanya seorang perempuan yang berusaha mempertahankan harga dirinya, seorang perempuan yang hanya ingin menolak tradisi sukunya yang sudah turun temurun karena merasa sangat dirugikan, meskipun bayarnya untuk perlawanan ini adalah bertentangan dengan orangtua sendiri dan seisi kampung. Setiap bab di novel ini dirangkai dengan alur yang cepat. Banyak nilai-nilai moral kehidupan yang terkandung di dalam novel ini. Di tengah perlawanannya yang seperti sia-sia, Magi tetap bersikeras mempertahankan kehormatan dirinya sembari berharap akan ada jalan keluar untuknya nanti.

Dipilihnya novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo karena ceritanya menarik untuk dibaca, pembaca akan menemukan pembelajaran kehidupan yang penting. Pembaca dapat meneladani karakter Magi yang teguh pendirian, tetap menghormati orangtuanya meskipun penyebab dirinya harus melawan adalah keinginan orangtuanya sendiri, sikap mengalah demi adik kesayangannya, dan sikap yang mencerminkan nilai moral lainnya. Selain itu, alur yang cepat dalam cerita ini membuat novel ini tidak membosankan untuk dibaca. Bahasa dalam novel ini cukup ringan, dibubuhi istilah-istilah berbahasa Sumba dan dilengkapi catatan kaki di bagian bawah.

Pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMA adalah pendekatan teks di mana siswa akan diminta untuk menganalisis dan mengidentifikasi pesan dari teks yang dibaca. Oleh karena itu, untuk pembelajaran teks novel di sekolah, guru harus bisa memilih novel yang akan dianalisis siswa. Guru harus bisa memberikan siswa novel yang memiliki nilai etika, estetika, dan pendidikan moral. Dengan adanya nilai-nilai moral di dalam novel yang dipilih, maka siswa diharapkan dapat menemukan berbagai korelasi antara masalah-masalah yang ada di dalam novel.

Pada Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pembelajaran teks novel terdapat pada jenjang SMA, SMK, dan MA kelas XII. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia peserta didik diharapkan mampu menguasai keterampilan berbahasa, mampu menikmati dan memperkaya wawasan tentang karya sastra, dan mampu menemukan nilai moral yang terdapat dalam karya sastra. Karya sastra berupa novel diharapkan dapat menjadi media bagi peserta didik untuk membentuk moral yang baik dalam kehidupan. Implikasi hasil penelitian dalam pembelajaran teks novel dapat dioperasionalkan dalam bentuk RPP dan video pembelajaran.

Salah satu penulis yang membahas permasalahan moral dalam novel adalah Nabila&Supratno (2023) yang berjudul "Nilai Moral dalam Novel *Seribu Wajah* Karya Nurun Ala (Kajian Moralitas Immanuel Kant)". Hasil penelitiannya adalah ditemukan tiga jenis nilai moral yaitu: 1) nilai moral ketuhanan, 2) nilai moral sosial, dan 3) nilai moral diri sendiri. Nilai paling dominan yang ditemukan adalah nilai moral diri sendiri yaitu sebanyak sembilan data.

Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang hanya menganalisis nilai moral, penelitian ini selain menganalisis nilai moral, hasil penelitian juga diimplikasikan dalam pembelajaran teks novel. Berdasarkan pemikiran tersebut penelitian terhadap novel ini layak dilakukan khususnya berkenaan dengan nilai-nilai moral dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*. Pesan-pesan yang terkandung dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dapat dijadikan bahan pembelajaran bahasa Indonesia di SMA.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Bogdan dan Taylor, (Nugrahani, 2014:8) penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dari perilaku yang diamati. Hal ini sejalan dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan nilai-nilai moral pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dan Implikasinya terhadap Pembelajaran Teks Novel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo.

Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti secara langsung membaca, mengidentifikasi, memahami, dan mencatat hal-hal yang berkenaan dengan nilai-nilai moral novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Peneliti menggunakan alat bantu instrumen berupa lembaran pencatatan dan penganalisisan data yang berhubungan dengan nilai-nilai moral dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini teknik studi pustaka dan teknik catat. Teknik pengabsahan data dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi. Langkah-langkah dalam teknik analisis data secara umum ada empat. *Pertama*, mengidentifikasi dan mengklasifikasi data yang telah dikumpulkan untuk menggambarkan aspek yang akan diteliti. *Kedua*, menganalisis data tersebut sesuai ketentuan. *Ketiga*, menginterpretasikan atau menafsirkan data nilai-nilai moral. *Keempat*, menyimpulkan dan menulis laporan.

HASIL PENELITIAN

Nilai-nilai Moral

Menurut Nurgiyantoro (2010:323) nilai moral terdiri dari empat jenis yaitu: (1) nilai moral terhadap Tuhan, (2) nilai moral terhadap diri sendiri, (3) nilai moral terhadap sesama, (4) nilai moral terhadap lingkungan. Analisis data yang telah dilakukan pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo dapat dilihat dalam tabel berikut.

No	Nilai-nilai Moral	Jumlah Data
1.	Nilai moral terhadap Tuhan	7
2	Nilai moral terhadap diri sendiri	18
3	Nilai moral terhadap sesama	34
4	Nilai moral terhadap lingkungan	1
Total		60

a. Nilai Moral terhadap Tuhan

Unsur religius dan keagamaan dalam sebuah karya sastra sudah ada sejak lama. Mangunwijaya(1982) berpendapat bahwa sejak awal sastra itu sendiri adalah religius. Orang yang religius cenderung memahami dan memaknai kehidupan bukan hanya secara jasmani saja. Menjunjung sifat manusiawi, harkat dan martabat, serta kebebasan pribadi termasuk kepada moral religius. Dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo sikap keagamaan yang dicerminkan oleh tokoh seperti mengakui kuasa Tuhan, berdo'a, dan terdapat satu moral buruk yaitu melanggar perintah Tuhan. Data yang menunjukkan hal tersebut adalah sebagai berikut.

Data 01 (Berdo'a)

Berdo'a merupakan bentuk ketundukan manusia kepada Tuhan. Seseorang yang berdo'a menunjukkan bahwa dalam kehidupan, Tuhan akan selalu terlibat. Dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, Magi memohon agar ia selamat dari bahaya yang mengancamnya. Kutipannya adalah sebagai berikut.

"Wahai Tuhan, jika benar apa yang sa punya pikiran, maka bantu kasih mudah sa punya jalan. Jangan biarkan sa menanggung sa pung beban sendiri. Tolong ingatkan sa pung ama, sa pung bapa tua, tetangga, semua orang yang sa kenal." (Purnomo,2021: 146).

Berdasarkan kutipan tersebut, tokoh Magi berdo'a kepada Tuhan agar jalan hidupnya dimudahkan. Magi menyadari bahwa dia tidak bisa apa-apa tanpa adanya pertolongan Tuhan. Sikap ini adalah bukti bahwa manusia membutuhkan Tuhan dalam hidupnya.

b. Nilai Moral terhadap Diri Sendiri

Nilai moral terhadap diri sendiri dapat dilihat dari bagaimana cara seseorang bertindak, bersikap, dan memahami dirinya sendiri. Contoh nilai moral terhadap diri sendiri adalah pantang menyerah, menjaga sikap, merasa bersalah, dan lain-lain.

Data 02 (Pantang Menyerah)

Pantang menyerah, berusaha sekuat tenaga, bekerja keras adalah bentuk nilai moral terhadap diri sendiri yang bisa di contoh dalam kehidupan. Dalam fase kehidupan segala sesuatu yang terjadi tidak selalu berhasil. Seseorang harus bertemu masa gagal agar semangat pantang menyerah itu muncul. Sikap pantang menyerah ini ditunjukkan oleh tokoh Magi. Bukti kutipannya sebagai berikut.

Mungkin untuk sebagian besar orang di Sumba menolak kawin tangkap sama dengan kehilangan harga diri, karena dianggap sudah ternoda. Namun, Magi berpikir berbeda. Menyerah pada paksaan sama dengan membiarkan kemerdekaan dirampas, membiarkan tubuh dimiliki orang lain dan diperkosa setiap hari. (Purnomo,2021:62)

Berdasarkan kutipan tersebut, Magi tidak akan menyerah dengan masalah yang dihadapinya. Magi akan berusaha sekuat tenaga agar dirinya dapat keluar dari masalah yang saat ini dia hadapi. Sikap pantang menyerah ini patut ditiru untuk kehidupan sehari-hari.

c. Nilai Moral terhadap Sesama

Manusia sebagai makhluk sosial tentunya membutuhkan pertolongan. Maka dari itu manusia harus saling berinteraksi agar terjalin komunikasi yang baik dan hubungan yang baik. Nilai moral terhadap sesama paling banyak ditemukan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo. Interaksi sosial yang terjadi antara tokoh tidak hanya interaksi baik saja, beberapa diantaranya ada interaksi buruk yang tidak patut di tiru. Namun, interaksi buruk ini lebih sedikit dibandingkan interaksi baik yang terjadi di antara tokoh.

Data 03(Tolong Menolong)

Tolong menolong dalam kehidupan merupakan perbuatan dasar. Manusia harus menolong orang lain yang kesulitan. Tolong menolong ini termasuk kepada interaksi baik antar sesama manusia. Dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo, para pemuda berbondong bondong membantu keluarga Magi saat ia dinyatakan hilang karena tidak pulang ke rumah. Berikut bukti kutipannya.

Sementara para ina kembali ke rumah, para lelaki dan pemuda segera berbagi tugas untuk meneruskan pencarian Magi. Ada yang ke kantor polisi, ada yang mendatangi rumah keluarga Ama dan Ina Bobo yang gagal mereka hubungi lewat ponsel, ada juga yang bertugas ke rumah teman-teman Magi yang mereka kenal. Manu, adik perempuan Magi tanpa diperintah segera membuat status di media sosialnya tentang hilangnya sang kakak. (Purnomo,2021:17-18).

Berdasarkan kutipan tersebut, terlihat bahwa manusia itu saling membutuhkan. Di saat Magi dinyatakan hilang, para lelaki dan pemuda langsung berbagi tugas untuk mencari informasi terkait Magi.

d. Nilai Moral terhadap Lingkungan

Moral manusia terhadap lingkungan dapat berupa mencintai alam, menjaga alam dan melestarikannya. Sudah tugas manusia untuk menjaga apa yang sudah diberikan oleh sang pencipta.

Data 04 (Menjaga Kelestarian Lingkungan)

Dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo hanya ditemukan satu peristiwa yang berkaitan dengan moral terhadap lingkungan, yaitu menjaga kelestarian lingkungan. Berikut bukti kutipannya.

Senin itu dia sudah mengatur janji untuk memberi penyuluhan ke desa Hupu Mada pada jam tiga sore. Desa Hupu Mada termasuk yang beruntung. Desa itu ada di jalur yang dilalui orang jika pergi ke Pantai Lailiang. Saat ini pemerintah sedang menggiatkan sektor pariwisata sebagai salah satu penambahan pemasukan, sehingga jalanan ke Hupu Mada sudah diperbaiki. (Purnomo,2021:38)

Berdasarkan kutipan tersebut terlihat bahwa pemerintah menggiatkan sektor pariwisata agar dapat dinikmati oleh wisatawan. Jalan menuju desa Hupu Mada diperbaiki agar bisa dilalui dengan baik tanpa harus merusak lingkungan. Apabila lingkungan semakin asri maka keindahan alam dapat dinikmati. Manfaatnya tidak hanya memanjakan mata, tetapi juga membantu seseorang untuk berpikir lebih jernih.

Implikasi dalam Pembelajaran Teks Novel

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas XII, pembelajaran teks novel terdapat pada kompetensi dasar (KD) 3.8 yaitu menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan dalam novel yang dibaca. Indikator yang harus dicapai adalah pertama, siswa mampu menafsir pandangan pengarang terhadap kehidupan sehari-hari dari novel yang dibaca. Kedua, siswa mampu menganalisis pandangan pengarang terhadap kehidupan sehari-hari dari novel yang dibaca.

Implikasi dalam pembelajaran teks novel di SMA terdapat pada KD dan indikator tersebut karena dengan menafsir dan menganalisis pandangan pengarang terhadap kehidupan dari novel yang dibaca membuat siswa dapat menemukan nilai moral yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Siswa khususnya di jenjang SMA masih memerlukan pembelajaran dan asupan pengetahuan tentang nilai-nilai moral. Selain berguna untuk kehidupan kedepannya, asupan pengetahuan tentang nilai-nilai moral juga dapat menjadi pengingat saat seseorang mulai terlena.

Berdasarkan penelitian ini, pengimplikasian nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo dioperasionalkan dalam bentuk RPP dan media pembelajaran berupa video pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang meliputi nilai-nilai moral dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo, dapat disimpulkan bahwa nilai moral memang ada di dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo. Berikut uraian yang lebih jelas dan ringkas: *Pertama*, ditemukan nilai moral manusia terhadap Tuhan sebanyak 7 data yang dalam hal ini ditunjukkan oleh sikap manusia terhadap Tuhannya. *Kedua*, ditemukan nilai moral manusia terhadap diri sendiri sebanyak 18 data. *Ketiga*, ditemukan nilai moral manusia terhadap sesama sebanyak 34 data. *Keempat*, ditemukan nilai moral manusia terhadap lingkungan yaitu menjaga lingkungan. Dari semua nilai moral yang ditemukan, nilai paling banyak adalah nilai moral terhadap

sesama. Berdasarkan hasil penelitian dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* Karya Dian Purnomo, terlihat bahwa novel tersebut memiliki beragam nilai moral yang bermanfaat dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Pertama, kajian ini memberi pengetahuan, menambah wawasan, dan memperkaya literatur untuk penulisan materi teks novel pembelajaran bahasa Indonesia kelas XII SMA. Kedua, bagi guru, penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumen untuk mempertimbangkan pemilihan teks baru yang akan diterapkan dalam pembelajaran di SMA. Bagi siswa, penelitian ini dapat membantu dan mempermudah pemahaman mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya pembelajaran teks novel. Bagi pembaca, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang etika sebuah karya sastra. Bagi pencipta karya sastra untuk termotivasi untuk menulis karya yang bermanfaat bagi kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Muh. Zainul. (2019). Nilai-nilai Moral Karya Sastra sebagai Alternatif Pendidikan Karakter (Novel Amuk Wisanggeni karya Suwito Sarjono). *Jurnal Literasi*, 3(1), 30-40.
- Bertens, K. 2013. *Etika*. Yogyakarta: PT Kanisius.
- Fajriati, Nevisa Ainul. (2017). Nilai Moral dalam Novel Sebab Mekarmu Hanya Sekali Karya Haikal Hira Habibillah. *Jurnal Diksatrasia*, 1(2), 226-227.
- Mangunwijaya, Y. (1982). *Sastra dan Religiositas*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Moleong, L.J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rusda Karya.
- Nabila, R.A., & Supratno, H. (2023). Nilai Moral dalam Novel Seribu Wajah Karya Nurun Ala (Kajian Moralitas Immanuel Kant). *BAPALA*, 10(4), 203-214. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/bapala/article/view/55492>
- Nugrahani, Farida. (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Purnomo, Dian. (2022). *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam*. Jakarta: PT Gramedia.
- Suprpto. (2018). Kepribadian Tokoh dalam Novel Jalan Tak Ada Ujung Karya Muchtar Lubis Kajian Psikoanalisis Sigmud Freud. *Metafora*, 5(1), 55-56.